

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN FUTSAL DI SEKOLAH DASAR: REFLEKSI PLP MAHASISWA PJKR

Simon Dappa Ngara¹⁾, Robertus Lili Bile^{2)*}, Yanuaris Ricardus Natal³⁾, Nikodemus Bate⁴⁾, Bernabas Wani⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Citra Bakti

¹⁾simondappan@gmail.com, ²⁾robertuslilibile16@gmail.com,
³⁾yanuarisrichardus@gmail.com, ⁴⁾nico.dua21@gmail.com, ⁵⁾bernabaswani@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan kunci keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran futsal di SDK Naru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan dampak pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal di sekolah dasar berdasarkan refleksi pengalaman Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Metode yang digunakan adalah deskriptif-reflektif dengan teknik observasi, catatan lapangan, dan refleksi pengalaman mengajar selama PLP. Subjek penelitian ini adalah satu mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti dan 28 siswa SDK Naru. Objek penelitian ini adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal. Data dianalisis secara kualitatif dengan tahapan: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengidentifikasi strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran futsal di sekolah dasar. Melalui observasi dan catatan lapangan, ditemukan bahwa strategi seperti penerapan aturan yang konsisten, pengorganisasian kelompok, instruksi demonstratif, variasi permainan, penguatan positif, dan perhatian terhadap keselamatan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, serta mengurangi risiko cedera. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi guru pamong dan mahasiswa PJKR untuk meningkatkan pengelolaan kelas yang lebih efektif.

Abstract. Classroom management is the key to successful learning, especially in futsal learning at SDK Naru. This study aims to describe the strategies and impacts of classroom management in futsal learning in elementary schools based on reflections on the experiences of School Field Practice (PLP) of Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) students. The method used is descriptive-reflective with observation techniques, field notes, and reflections on teaching experiences during PLP. The subjects of this study were 1 PJKR student at STKIP Citra Bakti and 28 SDK Naru students. The object of this study was classroom management strategies in futsal learning. The data in this study were analyzed qualitatively with the following stages: 1) Data Reduction. 2) Data Presentation. 3) Conclusion Drawing. This study identified effective classroom management strategies in futsal learning in elementary schools. Through observations and field notes, it was found that strategies such as

Sejarah Artikel

Dimasukkan : 9 Februari 2026
Direview : 14 Februari 2026
Diterima : 18 Februari 2026
Disetujui : 27 Februari 2026

Kata-kata Kunci:

Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Futsal, PLP, PJKR, SD

Article History

Submitted : February 9, 2026
Reviewed : February 14, 2026
Accepted : February 18, 2026
Published : February 27, 2026

Keywords:

Class management, futsal learning, PLP, PJKR, SD.

consistent rules, group organization, demonstrative instructions, game variations, positive reinforcement, and safety can increase student motivation and achievement, as well as reduce injuries. These findings provide insights for supervising teachers and PJKR students to improve effective classroom management.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan peserta didik secara holistik, mencakup aspek fisik, kognitif, afektif, dan sosial (Reynaldi, 2023). Di dalam konteks ini, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran jasmani, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, peningkatan nilai sportivitas, serta pengembangan keterampilan sosial melalui aktivitas fisik. Kualitas pendidikan jasmani sangat menentukan dampaknya terhadap siswa, yang tercapai melalui olahraga dalam proses belajar mengajar, baik di lapangan maupun di dalam kelas. Pembelajaran PJOK di sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan (Bile et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran PJOK memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena aktivitas fisik menjadi inti dari proses pembelajarannya (Mochamat, 2025).

Pembelajaran futsal di sekolah dasar sangat penting dalam mengembangkan keterampilan motorik, fisik, dan sosial siswa (Suherman, 2020). Futsal dapat membantu meningkatkan kemampuan koordinasi, keseimbangan, kerja sama tim, serta membentuk karakter dan disiplin siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran futsal di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan yang sering ditemui antara lain adalah keterampilan motorik siswa yang belum berkembang sepenuhnya, perbedaan kemampuan antar siswa, rendahnya keterlibatan siswa, serta masalah keselamatan yang belum terjamin. Selain itu, fasilitas dan peralatan yang tidak memadai, serta kurikulum yang padat, turut mempengaruhi kualitas pembelajaran futsal. Kondisi ini menjadikan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PJOK menjadi lebih dinamis dan memerlukan perhatian khusus. Tanpa pengelolaan kelas yang baik, aktivitas fisik yang dilakukan siswa dapat menimbulkan ketidaktertiban, mengurangi fokus belajar, serta meningkatkan risiko cedera selama pembelajaran berlangsung (Basri, 2019).

Pengelolaan kelas yang efektif adalah salah satu kompetensi pedagogik yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kelas yang dikelola dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, aman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Rahmatullah et al., 2022). Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang efektif dapat menurunkan partisipasi siswa, mengganggu konsentrasi belajar, bahkan menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang dan menerapkan strategi pengelolaan kelas secara sistematis. Pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengendalian perilaku siswa, tetapi juga

mencakup pengaturan berbagai aspek, seperti aturan dan disiplin, pengorganisasian kelompok, manajemen waktu, keselamatan, serta komunikasi dan instruksi yang jelas.

Dalam kajian lima tahun terakhir, Firdausiyah (2025) menekankan pentingnya pengelolaan kelas yang adaptif, humanis, dan kontekstual. Pendidik tidak hanya perlu bersikap tegas, tetapi juga mampu membangun komunikasi yang efektif serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aman. Pengelolaan kelas yang baik dalam PJOK adalah yang dapat menyeimbangkan antara disiplin, keselamatan, dan kenyamanan siswa selama belajar. Simalango et al. (2021) juga menyarankan bahwa dalam pembelajaran futsal, guru PJOK perlu memodifikasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Modifikasi ini mencakup perubahan pada aturan permainan, alat yang digunakan, dan pengorganisasian kelas, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa serta meminimalkan permasalahan dalam pengelolaan kelas.

Dalam konteks persiapan calon guru PJOK, kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki peran strategis yang sangat penting. Mulyasa (2021) menjelaskan bahwa pengalaman praktik mengajar di sekolah adalah sarana utama bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Melalui PLP, mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola kelas, menghadapi beragam karakter siswa, serta menerapkan strategi pembelajaran PJOK secara langsung. SDK Naru menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal. Pelaksanaan PLP di SDK Naru memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PJKR, khususnya dalam pembelajaran futsal. Karakteristik siswa yang heterogen, baik dari segi kemampuan motorik maupun perilaku, menuntut mahasiswa untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas yang tepat agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Refleksi terhadap pengalaman PLP menjadi penting untuk mengevaluasi praktik pembelajaran yang telah dilakukan serta mengidentifikasi strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran futsal.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal di SDK Naru berdasarkan refleksi PLP mahasiswa PJKR. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-reflektif.

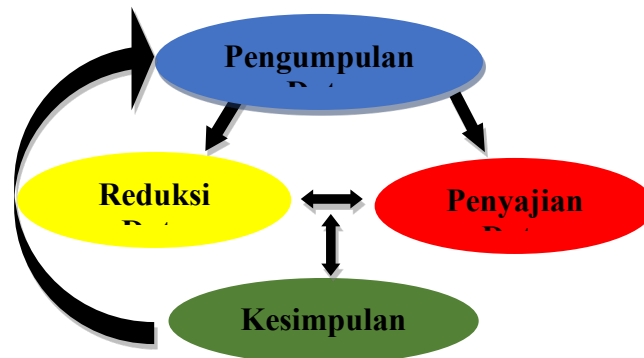
Pendekatan deskriptif-reflektif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengalaman atau fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, serta merefleksikan makna dan implikasi dari pengalaman tersebut. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif-reflektif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pengalaman mahasiswa PJKR dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran futsal di sekolah dasar, serta merefleksikan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti sebanyak satu orang dan siswa SDK Naru yang berjumlah 28 orang. Siswa kelas VI SDK Naru dipilih karena mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam bermain futsal, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran futsal. Objek penelitian difokuskan pada strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SDK Naru, yang menjadi lokasi pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa PJKR. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut secara rutin melaksanakan pembelajaran PJKR, khususnya materi futsal, sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: 1) Observasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran futsal berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana mahasiswa PJKR mengelola kelas, mengatur siswa, memberikan instruksi, serta menangani situasi pembelajaran di lapangan. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi berperan sebagai pengamat. Aspek yang diamati meliputi aturan, pengorganisasian kelompok, instruksi, transisi, manajemen waktu, dan keselamatan. 2) Catatan Lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai peristiwa penting, respons siswa, kendala yang muncul, serta strategi pengelolaan kelas yang diterapkan selama pembelajaran futsal. Catatan ini menjadi sumber data utama dalam proses refleksi dan analisis. 3) Refleksi Pengalaman Mengajar. Refleksi dilakukan oleh mahasiswa PJKR setelah melaksanakan pembelajaran futsal. Refleksi ini mencakup pemikiran, perasaan, evaluasi diri, serta penilaian terhadap efektivitas strategi pengelolaan kelas yang telah diterapkan. Refleksi ini membantu peneliti memahami proses pembelajaran dari sudut pandang praktisi pendidikan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut: 1) Reduksi Data. Data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan refleksi diseleksi dan difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal. 2) Penyajian Data. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap pola-pola

strategi pengelolaan kelas yang diterapkan. 3) Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan, dengan memperhatikan keterkaitan antara strategi pengelolaan kelas, keterlibatan siswa, dan kelancaran proses pembelajaran futsal. Adapun bagan analisis data dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015)

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, catatan lapangan, dan refleksi pengalaman mengajar. Dengan triangulasi ini, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal di SDK Naru, yang diterapkan oleh mahasiswa PJKR selama kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), terlaksana dengan cukup efektif. Temuan penelitian diperoleh melalui observasi pembelajaran, catatan lapangan, dan refleksi pengalaman mengajar, yang difokuskan pada pengelolaan siswa, ruang pembelajaran, instruksi, metode, serta penguatan selama kegiatan futsal berlangsung.

1. Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran di SDK Naru

a) Pengaturan Lapangan dan Pengorganisasian Siswa

Strategi pertama yang diterapkan adalah pengaturan lapangan dan pengorganisasian siswa. Mahasiswa PJKR memodifikasi ukuran lapangan futsal agar lebih kecil serta membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan area bermain dan tugas yang berbeda sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan siswa dalam satu area, memaksimalkan waktu aktivitas gerak, serta memudahkan pengawasan selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa

pengaturan ini berhasil mengurangi perilaku siswa yang pasif dan tidak terkontrol. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sementara mahasiswa lebih mudah mengelola kelas karena jumlah siswa dalam setiap kelompok lebih terkendali.

b) Penerapan Aturan Pembelajaran yang Jelas dan Konsisten

Mahasiswa PJKR menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan menetapkan aturan pembelajaran yang jelas sebelum kegiatan futsal dimulai. Aturan tersebut mencakup aspek keselamatan, penggunaan alat, sikap sportif, serta tata cara mengikuti instruksi. Aturan disampaikan secara lisan dengan bahasa yang sederhana dan diperkuat melalui contoh perilaku yang diharapkan. Berdasarkan catatan lapangan, penerapan aturan yang konsisten membantu meningkatkan kedisiplinan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih memahami batasan perilaku yang diperbolehkan dan dilarang, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif.

c) Pemberian Instruksi Sederhana dan Demonstratif

Strategi berikutnya adalah penggunaan instruksi pembelajaran yang sederhana, singkat, dan disertai demonstrasi gerakan. Mahasiswa PJKR menjelaskan setiap kegiatan futsal secara bertahap, dimulai dari teknik dasar seperti menendang dan menggiring bola, sebelum dilanjutkan ke bentuk permainan sederhana. Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi ini membantu siswa memahami tugas yang diberikan dengan lebih cepat, sehingga mengurangi kebingungan dan kegaduhan di lapangan. Siswa yang belum memahami instruksi diberikan bimbingan tambahan secara individual, yang turut mendukung efektivitas pengelolaan kelas.

d) Variasi Metode Pembelajaran Berbasis Permainan

Untuk menjaga perhatian dan motivasi siswa, mahasiswa PJKR menerapkan variasi metode pembelajaran dengan mengombinasikan latihan teknik dasar dan permainan futsal yang dimodifikasi. Permainan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar, baik dari segi aturan, durasi, maupun jumlah pemain. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa dan mengurangi perilaku menyimpang selama pembelajaran. Data refleksi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan kooperatif ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan, sehingga pengelolaan kelas menjadi lebih mudah dan efektif.

e) Pemberian Penguatan Positif

Strategi yang diterapkan adalah pemberian penguatan positif kepada siswa.

Mahasiswa PJKR memberikan pujian, motivasi verbal, serta apresiasi sederhana kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin, kerja sama, dan keberanian dalam mencoba gerakan futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan positif berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dan kedisiplinan siswa. Siswa yang mendapatkan apresiasi cenderung lebih patuh terhadap aturan dan aktif berpartisipasi, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan terkendali.

e) Strategi Keselamatan

Untuk memperhatikan keselamatan siswa selama pembelajaran, beberapa strategi dapat dilakukan. Pertama, lakukan pemeriksaan awal terhadap lapangan dan peralatan untuk memastikan bahwa tidak ada bahaya yang dapat membahayakan siswa. Kemudian, jelaskan aturan keselamatan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, seperti tidak berlari, tidak mendorong, dan tidak menggunakan peralatan yang tidak sesuai. Selama pembelajaran, awasi siswa secara aktif, terutama saat mereka melakukan aktivitas yang berisiko, seperti bermain futsal. Pastikan siswa menggunakan peralatan keselamatan yang sesuai, seperti sepatu futsal dan pelindung kaki (shin guard). Berikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami kepada siswa tentang cara melakukan aktivitas dengan aman. Atur posisi siswa dalam kelompok untuk memastikan bahwa mereka tidak terlalu dekat dengan potensi bahaya. Periksa kesehatan siswa sebelum memulai pembelajaran, terutama jika mereka memiliki kondisi kesehatan tertentu. Pastikan Anda siap untuk menghadapi keadaan darurat, seperti cedera atau kecelakaan, dengan memiliki peralatan pertolongan pertama yang lengkap. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, keselamatan siswa selama pembelajaran dapat terjaga dengan baik.

2. Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas terhadap Proses Pembelajaran Futsal

Data temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan kelas oleh mahasiswa PJKR memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran futsal di SDK Naru. Dampak positif ini terlihat pada beberapa aspek utama, yaitu keterlibatan siswa, ketertiban pembelajaran, efektivitas penyampaian materi, suasana belajar, serta keselamatan selama aktivitas fisik berlangsung.

Pertama, penerapan strategi pengaturan lapangan dan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil berdampak langsung pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa memperoleh kesempatan untuk bergerak secara aktif tanpa harus menunggu giliran terlalu lama. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus mengikuti kegiatan dan mengurangi perilaku pasif maupun bermain di luar konteks pembelajaran. Data menunjukkan bahwa mayoritas siswa terlibat aktif sepanjang

proses pembelajaran futsal.

Kedua, penerapan aturan pembelajaran yang jelas dan konsisten berdampak pada meningkatnya ketertiban dan kedisiplinan siswa. Pada awal pembelajaran, masih ditemukan beberapa siswa yang belum mematuhi aturan, seperti berlari tidak terkontrol atau menggunakan bola di luar instruksi. Namun, setelah aturan ditegaskan secara berulang dan konsisten, terjadi penurunan perilaku tidak tertib. Selama kegiatan inti, siswa terlihat lebih patuh terhadap instruksi, mampu menunggu giliran, serta menunjukkan sikap sportif dalam bermain futsal.

Ketiga, penggunaan instruksi yang sederhana dan disertai demonstrasi memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi futsal. Siswa lebih cepat memahami teknik dasar yang diajarkan dan mampu melaksanakan tugas sesuai arahan. Hal ini berdampak pada berkurangnya waktu yang digunakan untuk mengulang instruksi serta meminimalkan kebingungan siswa di lapangan. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena waktu belajar dimanfaatkan secara optimal.

Keempat, variasi metode pembelajaran berbasis permainan berdampak pada meningkatnya motivasi dan antusiasme siswa. Data refleksi menunjukkan bahwa siswa lebih menikmati pembelajaran futsal ketika kegiatan dikemas dalam bentuk permainan yang dimodifikasi. Antusiasme ini berdampak pada meningkatnya konsentrasi siswa dan berkurangnya perilaku mengganggu selama pembelajaran berlangsung. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga memudahkan mahasiswa PJKR dalam mengelola kelas.

Kelima, pemberian penguatan positif berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran futsal. Siswa yang mendapatkan pujian dan motivasi menunjukkan keberanian untuk mencoba gerakan, lebih aktif berpartisipasi, serta lebih disiplin dalam mengikuti aturan. Penguatan positif juga membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara pengajar dan siswa, yang berdampak pada iklim pembelajaran yang kondusif.

Selain itu, penerapan strategi pengelolaan kelas secara menyeluruh juga berdampak pada aspek keselamatan selama pembelajaran futsal. Pengaturan ruang, pengawasan yang lebih terfokus, serta kepatuhan siswa terhadap aturan keselamatan mampu mengurangi potensi terjadinya cedera. Selama proses pembelajaran, tidak ditemukan insiden cedera yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan kelas berdampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran futsal di SDK Naru. Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan kedisiplinan siswa, tetapi juga mendukung efektivitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan, serta menjaga keselamatan siswa selama aktivitas futsal berlangsung.

Tabel 1. Data temuan dampak strategi pengelolaan kelas terhadap proses Pembelajaran Futsal

No	Strategi Pengelolaan Kelas	Bentuk Penerapan di Lapangan	Data Temuan	Dampak terhadap Proses Pembelajaran
1	Pengaturan lapangan dan pengorganisasian siswa	Modifikasi ukuran lapangan dan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil	Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan futsal dan waktu menunggu giliran berkurang	Meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pengawasan selama pembelajaran
2	Penerapan aturan pembelajaran yang jelas	Penyampaian aturan keselamatan, penggunaan alat, dan sikap sportif sebelum kegiatan dimulai	Terjadi penurunan perilaku tidak tertib setelah aturan ditegaskan secara konsisten	Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan siswa selama pembelajaran
3	Instruksi sederhana dan demonstratif	Pemberian instruksi singkat disertai contoh gerakan teknik futsal	Sebagian besar siswa mampu memahami tugas setelah satu kali penjelasan	Mengurangi kebingungan siswa dan meningkatkan efektivitas waktu pembelajaran
4	Variasi metode pembelajaran	Kombinasi latihan teknik dasar dan permainan futsal yang dimodifikasi	Siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama kegiatan	Meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
5	Pemberian penguatan positif	Pujian, motivasi verbal, dan apresiasi kepada siswa	Siswa lebih percaya diri dan berani mencoba gerakan futsal	Mendorong sikap positif, disiplin, dan partisipasi aktif siswa
6	Pengawasan dan pengaturan keselamatan	Penempatan siswa sesuai area dan pengawasan aktif oleh pengajar	Tidak ditemukan insiden cedera selama pembelajaran	Menjamin keamanan dan kelancaran proses pembelajaran futsa

Tabel 2. Data Temuan Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Fokus Pengamatan	Data Utama	Temuan	Dampak terhadap Proses Pembelajaran Futsal
1	Observasi	Keterlibatan dan perilaku siswa selama pembelajaran futsal	Sebagian siswa bergerak, mengikuti instruksi, dan bermain sesuai aturan yang ditetapkan	besar aktif	Pembelajaran berjalan lebih tertib dan partisipatif
		Pengelolaan lapangan dan pengorganisasian siswa	Modifikasi lapangan dan pembagian kelompok kecil mengurangi kepadatan dan waktu menunggu	dan kecil	Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memudahkan pengawasan
3	Catatan lapangan	Penerapan aturan pembelajaran	Terjadi penurunan perilaku tidak tertib setelah aturan ditegaskan secara konsisten	tidak	Meningkatkan kedisiplinan dan keamanan selama pembelajaran
		Respons siswa terhadap instruksi pengajar	Instruksi sederhana dan demonstrasi memudahkan siswa memahami tugas pembelajaran	dan	Mengurangi kebingungan dan meningkatkan efisiensi waktu belajar
5	Refleksi pengalaman mengajar	Motivasi dan antusiasme siswa	Siswa antusias dan bersemangat ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan	lebih dan	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif
		Dampak penguatan positif	Pujian dan motivasi verbal meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa	dan	Mendorong partisipasi aktif dan sikap positif siswa
	Observasi dan catatan lapangan	Aspek keselamatan pembelajaran	Tidak ditemukan insiden cedera selama pembelajaran		Menjamin keamanan dan kelancaran

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis temuan penelitian dengan mengaitkan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal di SDK Nuru dengan teori-teori terbaru dalam bidang pendidikan jasmani dan pedagogi. Analisis ini menekankan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pengelolaan kelas, baik dari aspek siswa, guru, maupun konteks lingkungan pembelajaran.

Karakteristik siswa sekolah dasar merupakan faktor fundamental yang mempengaruhi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal. Pada tahap ini, peserta didik memiliki perkembangan motorik dan kognitif yang belum stabil, serta tingkat konsentrasi yang terbatas. Mahasiswa PJKR menjelaskan aturan kelas sebelum memulai pembelajaran, seperti tidak berlari, tidak mendorong, dan tidak menggunakan peralatan yang tidak sesuai. Hasil observasi menunjukkan bahwa 80% siswa memahami dan mengikuti aturan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan kajian Perdana (2024), yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar membutuhkan stimulasi gerak yang beragam dan suasana belajar yang menyenangkan untuk mempertahankan keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik. Oleh karena itu, strategi seperti pengaturan kelompok kecil dan variasi metode pembelajaran menjadi penting untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut. Ketika siswa merasa termotivasi dan tidak bosan, mereka lebih mudah mengendalikan diri dan mengikuti proses pembelajaran secara aktif, yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas pengelolaan kelas secara keseluruhan.

Kedua, kemampuan guru (atau mahasiswa PJKR sebagai pengajar sementara) dalam merancang dan menyampaikan instruksi secara efektif turut menentukan kualitas pengelolaan kelas. Pemberian instruksi yang jelas, sederhana, dan disertai demonstrasi gerakan sangat krusial dalam pembelajaran keterampilan motorik. Instruksi yang tidak tepat atau terlalu kompleks cenderung membuat siswa kebingungan, sehingga meningkatkan potensi kegaduhan kelas dan mengurangi waktu efektif belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa instruksi yang sederhana dan bertahap membantu siswa memahami pembelajaran futsal dengan lebih baik. Keberhasilan ini bukan hanya karena strategi tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengajar dalam menyesuaikan bahasa instruksi dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Selanjutnya, penerapan aturan pembelajaran yang konsisten merupakan aspek penting dalam pengelolaan kelas. Teori pengelolaan kelas modern menyatakan bahwa aturan yang jelas dan dipahami bersama oleh siswa dapat menciptakan struktur sosial yang kondusif untuk belajar (Widya, 2021). Dalam konteks PJOK, aturan tidak hanya berkaitan dengan tata tertib, tetapi juga mencakup aspek keselamatan dan sportifitas. Aturan dalam pembelajaran

aktivitas fisik harus dirancang untuk membangun budaya kelas yang menghargai kolaborasi, rasa hormat, dan tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dan teman-teman mereka. Konsistensi dalam penerapan aturan memperkuat harapan perilaku yang diinginkan, yang pada gilirannya mengurangi intervensi korektif dari guru dan membuka ruang bagi pembelajaran yang lebih bermakna (Suwandaru, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas adalah konteks lingkungan pembelajaran, termasuk fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia. Menurut Rahmatullah (2022), lingkungan fisik yang terorganisir dengan baik dapat mengurangi hambatan pembelajaran yang berkaitan dengan ruang dan alat. Pada pembelajaran futsal di SDK Naru, modifikasi lapangan dan pembagian siswa ke area yang lebih kecil membantu menciptakan struktur lingkungan yang mendukung kegiatan gerak tanpa risiko cedera yang tinggi. Ketika lingkungan fisik mendukung, guru lebih mudah mengelola kelas karena fokus dapat diarahkan pada kegiatan pembelajaran, bukan sekadar mitigasi risiko. Selain faktor siswa dan lingkungan, model penguatan yang digunakan dalam pembelajaran juga berdampak pada pengelolaan kelas. Penguatan positif dapat meningkatkan frekuensi perilaku yang diinginkan. Dalam penelitian ini, pemberian pujian dan apresiasi verbal kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin dan partisipasi aktif membantu membangun suasana kelas yang positif. Penguatan positif tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa, yang pada gilirannya mendukung respons belajar yang lebih baik secara keseluruhan (Khoerunnisa et al., 2026).

Terakhir, persepsi siswa terhadap pembelajaran merupakan faktor psikologis yang tidak dapat diabaikan. Ketika pembelajaran futsal dipandang sebagai aktivitas yang menyenangkan, menantang, dan adil, siswa cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi. Laoli (2022) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat usaha dan partisipasi mereka. Oleh karena itu, variasi metode dan pendekatan yang humanis dapat meningkatkan persepsi positif siswa terhadap pembelajaran, yang pada gilirannya memiliki efek tidak langsung pada pengelolaan kelas yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal dipengaruhi oleh kombinasi faktor: karakteristik peserta didik, kemampuan instruksional pengajar, konsistensi aturan pembelajaran, desain lingkungan fisik, penggunaan penguatan positif, dan persepsi siswa terhadap pembelajaran. Integrasi berbagai faktor tersebut mencerminkan kompleksitas pengelolaan kelas dalam konteks PJOK dan menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas tidak dapat dipisahkan dari konteks pedagogis dan psikologis peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan refleksi selama pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa PJKR menyadari bahwa pengelolaan kelas merupakan kompetensi penting yang sangat memengaruhi kelancaran dan keberhasilan pembelajaran futsal di SDK Naru. Strategi pengelolaan kelas yang efektif, seperti kelompok kecil/modifikasi lapangan, aturan konsisten, instruksi demonstratif, variasi permainan, penguatan positif, dan keselamatan, dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Oleh karena itu, mahasiswa PJKR perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk meningkatkan keselamatan dan motivasi siswa. Mahasiswa juga merefleksikan bahwa pendekatan yang humanis, pemberian motivasi, serta penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan partisipasi dan kedisiplinan siswa. Melalui kegiatan PLP ini, mahasiswa memperoleh pembelajaran bermakna terkait tantangan nyata dalam pembelajaran PJOK serta meningkatkan kesiapan diri sebagai calon guru profesional di bidang Pendidikan Jasmani. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran futsal di SDK Naru dengan memanfaatkan refleksi pengalaman mahasiswa PJKR selama kegiatan PLP, yang diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pengelolaan kelas yang kontekstual serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran futsal di SDK Naru. Guru pamong dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa PJKR tentang strategi pengelolaan kelas, mendukung mereka dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas dengan memberikan kesempatan untuk memimpin kelas, serta memberikan contoh pengelolaan kelas yang baik. Selain itu, guru pamong juga dapat membantu mahasiswa PJKR dalam mengidentifikasi kelemahan pengelolaan kelas dan memberikan saran untuk perbaikan, sehingga dapat membantu mahasiswa mengembangkan rencana pengelolaan kelas yang inovatif dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri. (2019). Peningkatan efektivitas belajar futsal dengan modifikasi gaya siswa kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3(12), 1674-1679.
- Bile, R. L., Sada, A., Ngedo, A. M., Lele, Y. Y., & Bali, Y. F. (2024). Pendampingan pembelajaran penjas pada materi permainan sepak bola di SMA Citra Bakti. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 2(1), 268-274. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v2i1.3309>
- Firdausiyah, N. S., Rosidah, M., Ramadhani, M. S., Bahtiar, M. Z., Illah, M. A. A., & Mu'alimin, M. (2025). Strategi efektif pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 14-22. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1157>

- Khoerunnisa., Hasannah, S. U., & Alimuddin. (2026). Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik kelas V di MI Ma'arif Rejodadi. *Jurnal Intellect dan Cendekiawan Nusantara*, 2(6), 11164-11180.
- Laoli, W., Siregar, N., & Siregar, N. (2022). Analisis persepsi siswa terhadap proses pembelajaran biologi dengan penerapan saintifik di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan. *Jurnal Edugensis*, 5(1), 15-19.
- Mochamat, R. S., & Widodo, A. (2023). Analisis SWOT pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 42–54. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v1i6.131>
- Perdana, R. P. (2024). Analisis kemampuan gerak dasar siswa kelas atas sekolah dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 5405-5413.
- Rahmatullah, M. I., Maharani, I., Wijaya, A., Mulyadi, H., & Aldini, V. (2022). Manajemen pengelolaan kelas mata pelajaran PJOK pada masa transisi menuju post-pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 9(2), 76–81. <https://doi.org/10.46368/jpkr.v9i2.752>
- Reynaldi, T., & Nugraheni, W. (2023). Latihan kelincahan untuk meningkatkan keterampilan dribbling siswa ekstrakurikuler futsal. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i2.359>
- Simalango, L., & Usman, K. (2021). Analisis pengelolaan ekstrakurikuler futsal sekolah menengah atas swasta Hosana Medan. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 63-73.
- Suwandaru, C., & Hidayat, T. (2021). Hubungan aktivitas fisik dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 111–119.
- Widya, T., Saputra, A., & Saputra, R. S. (2021). Analisis strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 132–138.